

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari 1 kali pertemuan setiap siklusnya dengan menerapkan permainan bola besar yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Islam Tirtayasa Serang. Dalam proses pelaksanaan permainan bola besar yang dapat dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang.

Hal yang pertama kali dilakukan ialah memilih media permainan bola besar dengan bahan yang aman untuk anak seperti terbuat dari karet elastis dan plastik. Lalu dilakukan pemilihan *setting area* yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak. Sebelum permainan dimulai anak diajak untuk melakukan gambrel untuk menentukan urutan saat permainan berlangsung. Guru memberikan instruksi dan demonstrasi tahapan yang dilakukan saat bermain bola besar. Hingga anak mencoba melakukan sendiri dengan urutan yang telah diperoleh.

Dalam pelaksanaan permainan bola besar dimulai dari kegiatan lari membawa bola melewati pembatas atau cone yang sudah diberikan lalu memantulkan bola dan harus menangkapnya kembali, selanjutnya memasukkan bola ke dalam keranjang, hal ini dapat diulang sesuai kebutuhan semakin banyak pengulangan yang diberikan anak akan semakin paham dengan alur yang harus dilalui ketika bermain bola besar. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh anak usia 6 tahun dengan baik karena permainan ini aman dilakukan untuk anak usia tersebut.

2. Berdasarkan grafik dan hasil perhitungan perbandingan persentase siklus I dan siklus II pada hasil observasi rata-rata permainan bola besar yang sudah dilakukan oleh anak secara keseluruhan pada siklus I anak mencapai tahap berkembang sesuai harapan (BSH) dengan

persentase sebesar 52,08% , lalu dilanjutkan pada siklus II mengalami peningkatan pada permainan bola besar dengan persentase secara keseluruhan sebesar 93,75% . Pada siklus dua ini anak telah mencapai tahap berkembang sangat baik (BSB).

Pada gambar grafik juga disajikan hasil peningkatan konsentrasi belajar anak mulai dari tahap pra siklus yang memperoleh persentase rata-rata sebesar 49,98% dapat meningkat pada siklus 1 sebesar 56,94% dan pada siklus 2 berhasil mencapai konsentrasi belajar yang sesuai tingkat capaian perkembangan dengan persentase rata-rata 83,33%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar anak dapat dilatih menggunakan alternatif yang dapat dilakukan oleh guru. Dalam penelitian ini menggunakan alternatif permainan bola besar yang disesuaikan dengan usia anak.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan bola besar dapat mencapai kriteria keberhasilan dan mengoptimalkan konsentrasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis yakni sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai keterkaitan kemampuan konsentrasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang kelas B2 sebagai subjek dalam penelitian ini. Hal ini berimplikasi terhadap hasil dari data penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru ketika akan menerapkan permainan bola besar sebagai salah satu media alternatif dalam upaya mengoptimalkan atau meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 5-6 tahun di sekolah taman kanak-kanak.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan oleh guru ataupun calon guru. Dalam kondisi ini pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak sudah dilaksanakan dengan baik dan terdapat alternatif lain yang dapat diterapkan oleh guru sebagai bahan pembelajaran untuk mengoptimalkan kembali kemampuan konsentrasi belajar anak. Karena konsentrasi belajar anak sebaiknya dilatih sejak dini, sehingga ketika sudah dewasa anak terbiasa berkonsentrasi ketika pembelajaran di sekolah ataupun ketika mendapatkan informasi baru dari orang lain.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil dan pembahasan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Bagi anak didik

Tindakan permainan bola besar yang diberikan oleh guru disekolahan sebaiknya dilakukan juga di rumah, jika di rumah memiliki bola dan ring. Karena dengan melakukan permainan bola besar dapat membantu anak untuk meningkatkan konsentrasi anak. Walaupun hanya melakukan permainan memasukan bola kedalam keranjang. Konsentrasi yang optimal akan membantu anak didik dalam memperoleh informasi lebih baik.

2. Bagi guru

Permainan bola besar yang diberikan kepada anak dapat dijadikan salah satu alternatif stimulus yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak. Selain itu guru juga dituntut harus inovatif sehingga anak tidak mudah merasa bosan ketika pembelajarn berlangsung agar anak tetap dapat berkonsentrasi terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Bagi sekolah

Permainan bola besar yang telah diajarkan kepada anak sebaiknya dapat dijadikan salah satu pengembangan aspek motorik kasar anak. Bola dan alat yang sudah diberikan kepada sekolahan diharapkan dapat

dipergunakan untuk melatih motorik kasar anak dan stimulus untuk meningkatkan konsentrasi anak. Hal ini semoga dapat dilakukan dikelas lain ataupun di tahun ajaran selanjutnya. Karena konsentrasi merupakan dasar untuk anak mampu menerima pembelajaran atau informasi baru baik di sekolah ataupun ketika di rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini baru membahas mengenai permainan bola besar yang terkhusus dari permainan berlari membawa bola, memantulkan bola dan juga melempar bola. Dari instrumen yang ada dalam penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendetail dan mendalam sehingga dapat diperoleh hasil yang akan lebih terperinci dengan hasil yang semakin maksimal. Bermain ialah dunia anak yang mendasar untuk belajar dan juga konsentrasi ialah dasar anak untuk menerima informasi baru. Semoga peneliti selanjutnya dapat menemukan alternatif lain ataupun menyempurnakan kembali penelitian ini,